

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1 Temuan Umum

A .a. Nama Kepala Desa	: Syukurman Jaya Gea
b. Nama Desa	: Desa Lewuoguru Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Idanoi
c. Dusun	: II
d. Status Desa	: Berkembang
e. Program Desa	: Membuat Masyarakat Desa Lewuoguru Idanoi Menjadi Sejahtera
f. Luas Desa	: 803HA
g. Kota	: Gunungsitoli
h. Kode pos	: 22871
i. Nomor HP/WA	: 085270093392
B. a. Program Desa	: 1. Pembangunan Desa 2. Pemberdayaan Masyarakat 3. Peningkatan Pelayanan Publik 4. Pelestarian Lingkungan 5. Inovasi Desa
b. Jumlah Jiwa	: Dusun I : 467 Jiwa Dusun II : 84 Jiwa Dusun III : 308 Jiwa

C. Visi Misi Desa

a. Visi :Menciptakan tata Kelola Pemerintahan yang amanah, jujur dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan masyarakat Desa Lewuoguru idanoi yang sejahtera, adil, aman dan mandiri.

b.Misi :1.Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi dan bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
4. Menjalin kerjasama dengan semua pihak dalam rangka peningkatan mutu kesejahteraan masyarakat.
5. Mengorganisir kaum muda Desa Lewuoguru Idanoi dan meningkatkan perannya sebagai kader pembangunan dan kader pemimpin masa depan.
6.Pembangunan,perbaikan dan pemeliharaan Infranstrutur dalam Desa Lewuoguru Idanoi berdasarkan skala Prioritas kebutuhan masyarakat.

4.1.2 Temuan Khusus

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk serta yang diperoleh dari data dokumentasi apakah telah sesuai dengan yang diharapkan, yang lewat dari verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah. Sebelum item kuesioner ditetapkan menjadi instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan.

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 46 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 5 opsi jawaban yaitu sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut:

- a) Yang memilih opsi pilihan Sangat Setuju diberi bobot 5 (Lima)
- b) Yang memilih opsi pilihan Setuju diberi bobot 4 (Empat)
- c) Yang memilih opsi pilihan Kurang Setuju diberi bobot 3 (Tiga)
- d) Yang memilih opsi pilihan Tidak Setuju diberi bobot 2 (Dua)
- e) Yang memilih opsi pilihan Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1 (Satu)

Berdasarkan ketentuan ini maka hasil kuesioner untuk memperoleh total skornya untuk variabel X maupun variabel Y sebagai berikut :

a. Data Kuesioner Untuk Variabel X

Variabel X adalah kecakapan Kepemimpinan kepala desa, sehingga untuk keperluan variabel X diedarkan kuesioner yang

terdiri dari 10 item. Hasil kuesioner tentang variabel X tertera pada tabel 4 (lampiran 3).

b. Data Angket Untuk Variabel Y

Variabel Y adalah Kesejahteraan masyarakat, sehingga untuk keperluan variabel Y disediakan kuesioner yang terdiri dari 10 item hasil kuesioner tentang variabel Y tertera pada tabel 9 (lampiran 9).

4.2. Pengujian Alat Penelitian

1) Uji Validitas

Dari analisis perhitungan uji coba untuk variabel X dan Y lampiran 3 dan 9, maka dapatlah dihitung validitas item nomor 1 dengan mempergunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, seperti tertera pada lampiran 5 dan 11

Selanjutnya hasil analisis perhitungan item soal untuk variabel X tertera pada lampiran 7. Untuk variabel Y tertera pada lampiran 14. Untuk perhitungan validitas item nomor 1 sampai dengan nomor 10 pada variabel X dan Y akan berpedoman pada lampiran 7 dan 14. Dengan demikian untuk mengetahui ketepatan soal kuesioner menjaring informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menghitung validitasnya.

Dari perhitungan untuk variabel X tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,330$ dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 46$ pada taraf signifikan 5%, r_{tabel} adalah 0,297. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari kuesioner adalah **VALID**.

Selanjutnya, untuk perhitungan variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0,567$ dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 45$ pada taraf signifikan 5%, r_{tabel} adalah 0,297. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dari angket adalah **VALID**.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas untuk item nomor 2 sampai dengan item nomor 10 dari kuesioner dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sama sebagaimana perhitungan pada item nomor 1 di atas. Hasil perhitungan uji validitas dari kuesioner nomor 1 sampai item

nomor 10 tertera pada lampiran 6 dan 12. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa semua item kuesioner secara keseluruhan **VALID**.

2) Uji Reliabilitas Penelitian

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian digunakan dengan metode belah dua yaitu dengan membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap. Untuk pengujian reliabilitas berpedoman pada lampiran 8 dan 14 dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Untuk persiapan perhitungan uji reliabilitas dibuat lampiran 8 dan 14.

Maka dari penjabaran tersebut diperoleh untuk variabel X bahwa $r_{ii} = 0,655$ dan untuk variabel Y bahwa $r_{ii} = 0,567$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas.

3) Koefisien Korelasi

Untuk menemukan dan mengetahui, Pengaruh Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi .Maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus *r product moment*, diperoleh hasil yaitu $r_{xy} = 0,331$ (korelasi rendah). Proses perhitungan dapat dilihat pada lihat lampiran 15.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Dari hasil penghitungan lampiran 8 dan 14, diperoleh korelasi Kepemimpinan kepala desa terhadap Kesejahteraan masyarakat adalah 0,331 maka dengan ini berada pada taraf koefisien korelasi rendah. Dan berdasarkan hasil perhitungan data tersebut diketahui r adalah 0,331 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$KD = r_{ii}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,331)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,109 \times 100\%$$

$$KD = 10,95 \%$$

Berdasarkan perhitungan diketahui seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi adalah **10,95%**.

5). Analisis regresi sederhana

$$\begin{array}{lll} N = 46 & \Sigma x = 1937 & \Sigma y = 2011 \\ \Sigma x^2 = 82117 & \Sigma y^2 = 88331 & \Sigma xy = 84830 \end{array}$$

Menurut Supangat (2019: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas a = Konstanta

Y = Variabel terikat b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2011)(82117) - (1937)(84830)}{46.82117 - (1937)^2}$$

$$a = \frac{165137287 - 164315710}{3777382 - 3751969}$$

$$a = \frac{821577}{25413}$$

$$a = 32,32$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{46.84830 - (1937)(2011)}{46.88331 - (1937)^2}$$

$$b = \frac{3902180 - 3895307}{4063226 - 3751969}$$

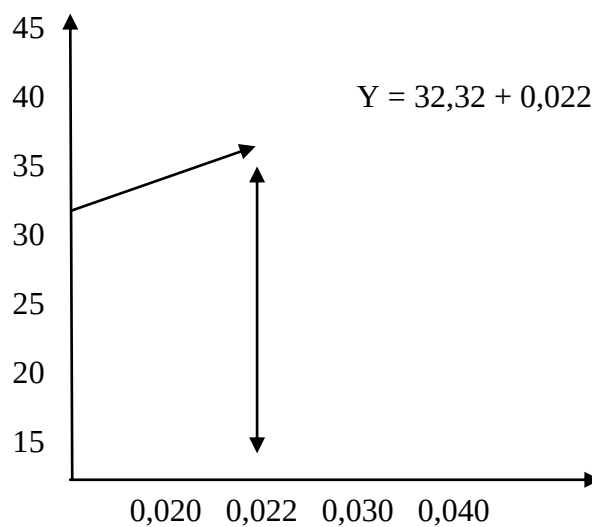
$$b = \frac{6.873}{311257}$$

$$b = 0,022$$

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan diatas, Maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 32,32 + 0,022x$$



Gambar 4.1 regresi linear sederhana

Berdasarkan persamaan regresi diatas ,dapat interpretasikan bahwa jika Kepemimpinan Kepala Desa semakin meningkat , maka Kesejahteraan masyarakat akan semakin baik

6) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di gunakan statistik uji t (uji kesamaan), yakni:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dk } = n - 2 \text{ (35 - 2 = 33)}$$

$$t = \frac{0,331 \cdot \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,331)^2}}$$

$$t = \frac{0,331 \cdot \sqrt{44}}{\sqrt{1-0,109}}$$

$$t = \frac{0,331 \cdot 6,633}{\sqrt{1-0,099}}$$

$$t = \frac{2,195}{\sqrt{0,891}}$$

$$t = \frac{2,195}{0,974}$$

$$t = 2,253$$

Perhitungan statistik t menghasilkan $t_{hitung} = 2,253$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh $t_{tabel} = 1,680$ dengan kriteria pengujian hipotesis Hadi terima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,253 > 1,680$ sehingga hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

4.3. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan

menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Dari beberapa masalah pokok tersebut dapat diuraikan berikut ini:

1. Permasalahan Pokok Penelitian

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada Pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis maka ,diperoleh sejumlah informasi yang memadai.

2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

- a. Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 untuk Variabel X diperoleh $r_{xy} = 0,330$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 46$ pada taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = 0,297$ atau $0,330 > 0,297$ seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh $r_{xy} > r_t$ (r hitung lebih besar dari r tabel), demikian hasil perhitungan uji validitas item angket no.1 untuk Variabel Y diperoleh $r_{xy} = 0,567$ dikonsultasikan pada tabel nilai kritik *r Product Moment*, untuk $N = 46$ pada taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = 0,297$ atau $0,567 > 0,297$, seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh $r_{xy} > r_t$ (r hitung lebih besar dari r tabel).
- b. Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel X diperoleh $r_{xy} = 0,487$ lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh $r_{ii} = 0,655$ demikian juga untuk hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel Y diperoleh $r_{xy} = 0,361$ lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh $r_{ii} = 0,567$.
- c. Dari hasil pengolahan kuesioner tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, maka diketahui bahwa rata-rata hasil kuesioner dari skor angket tentang Kepemimpinan kepala desayakni

83,56 % dan untuk rata-rata hasil kuesioner tentang Kesejahteraan Masyarakat yakni 87,52 %.

- d. dari hasil pengolahan kuesioner tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, maka diketahui bahwa besar pengaruh variable X ke Y dari perhitungan korelasi yaitu 0,331
- e. Dari hasil koefisien determinan ditemukan bahwa Kepemimpinan Kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi adalah 10,95 %.
- f. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 32,32 dan regresi b bernilai 0,022 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 32,32 + 0,022$ yang dapat diartikan bahwa jika Kesejahteraan Masyarakat diperkirakan akan meningkat sebesar 0,022 untuk setiap peningkatan Kepemimpinan kepala Desa sebesar satu skor. Kemudian untuk arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 16
- g. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 2,253$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh $t_{tabel} = 1,680$ dengan kriteria pengujian hipotesis diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,253 > 1,680$.

4.4 Analisis Dan Interpretasi Temuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat lewuoguru dusun II idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner kepemimpinan kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat yang memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya kepemimpinan kepala desa maka kesejahteraan masyarakat akan semakin berkembang dan meningkat. Jadi, kepemimpinan kepala desa mempunyai pengaruh terhadap Kesejahteraan masyarakat desa

4.5 Perbandingan Hasil Temuan Dengan Hasil Penelitian Lain

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti terdahulu yaitu oleh : Sudirman dan Zainudin Tantuka, 2024, tentang “kinerja kepala desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Pendekatan penelitian merupakan bagian penting dari suatu karya ilmiah karena pendekatan merupakan keseluruhan cara yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Berdasarkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019: 81). Pengambilan sampel ini didasarkan pada penarikan sampel (Arikunto, 2020: 109) yaitu Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Pada penelitian Penelitian ini menggunakan 20% sampel dari jumlah populasi. Jumlah seluruhnya adalah $20/100 \times 190 = 38$.

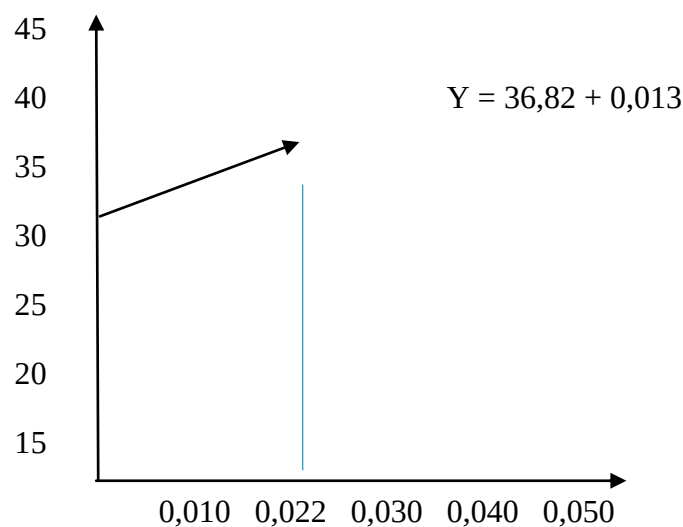
Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja Kepemimpinan kepala Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat . Hal ini dapat dilihat pada nilai t hitung (4,889) > t tabel (2,02809) sehingga dapat dikemukakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dalam penelitian ini. Dugaan yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat terbukti dalam penelitian ini. dan nilai signifikansi serta nilai koefisien regresi variabel Kinerja Kepala Desa sebesar 22% menunjukkan setiap perubahan

variabel Kinerja Kepala Desa sebesar 1 persen akan meningkatkan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebesar 22%.

Maka , jika di bandingkan dengan hasil temuan penelitian dengan penelitian lain maka ada salah satu persamaan dalam analisis regresi linear sederhana yang dimana adanya peningkatan dalam temuan penelitian dengan penelitian lain

$$Y = a + bx$$

$$Y = 32,32 + 0,022x$$



Gambar 4.1 regresi linear sederhana

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat interpretasikan bahwa jika kecakapan literasi kepala desa semakin meningkat , maka pemberdayaan masyarakat desa lewuoguru dusun II akan semakin baik.

4.6 Perbandingan Teori penelitian dengan Temuan Penelitian

Desa menurut Undang-Undang N omor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah adalah, Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kepemimpinan dibutuhkan masyarakat, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Disinilah timbulnya

kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan. Pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Kemampuan dan keterampilan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas suatu organisasi. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin yang efektif akan meningkat. Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) akan terwujud.

Berdasarkan teori penelitian diatas maka didalam temuan penelitian juga dikatakan searah/sejalan dan membuktikan dengan teori penelitian, dimana kepemimpinan kepala desa dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat ,yang dimana dapat di ukur dari uji hipotesis peneliti yang mengatakan ,
 “Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa $t_{hitung} = 2,253$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh $t_{tabel} = 1,678$ dengan kriteria pengujian hipotesis diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,253 > 1,678$. Dimana H_a dikatakan bahwa ada Pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat.”

4.7 Implikasi Temuan Penelitian

Dari beberapa teori yang ada dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data maka temuan penelitian ini ada implikasinya baik bagi desa dan masyarakat. Hasil temuan ini dapat di terapkan kepala desa kemasyarakat ,melalui program-program pemerintahan desa dalam mencapai visi misi desa, maupun tujuan dan rencana hasil musyawarah Bersama.yang dimana dengan tercapainya rencana dan keputusan bersama tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

4.9 Keterbatasan Temuan Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan beberapa teori yang telah dikemukakan oleh Brudeseth (2015;04) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup antara lain, kesejahteraan materi, kesejahteraan bermasyarakat, kesejahteraan egois, keamanan

Selanjutnya berdasarkan pendapat Muizu (2019)” Semakin baik penerapan kepemimpinan, maka akan semakin optimal pencapaian kinerja karyawan “

Selanjutnya berdasarkan Kartini Kartono (2018: 6) “ adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin”

Selanjutnya berdasarkan Widodo, 2021:121 “terwujudnya kesejahteraan masyarakat daerah melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Selanjutnya berdasarkan Tjokrowinoto (2021:11) “relevansi pemuasan masyarakat atas pelayanan yang disediakan, perilaku aparat pemerintah perlu diperhitungkan kompetensinya dengan mengacu pada dua hal. Pertama, pemerintah harus memberikan pelayanan publik dengan adil, menuntut kemampuan untuk memahami keadaan masyarakat, mengartikulasikan aspirasi dari kebutuhan masyarakat, lalu merumuskan dalam suatu kebijakan kemudian di implementasikan. Kedua, pemerintah harus mempunyai kompetensi untuk memberdayakan masyarakat sipil agar, dinamika interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dapat mengalami perubahan menjadi hubungan horizontal”

Selanjutnya berdasarkan Chalid and Yusuf 2020”Secara definitif, kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan terhadap penyakit sosial tertentu saja“

4.8 Mengkontras Dengan Teori Yang Ada

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melalui penelitian yang dilakukan maka dalam penelitian kepemimpinan kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh yang baik dimana dalam penelitian kepemimpinan kepala desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ,dan dimana juga tidak tertutup kemungkinan kepemimpinan kepala desa tidak dapat memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa lewuoguru dusun II idanoi kecamatan Gunungsitoli Idanoi
- b. Variabel lain yang diduga mempengaruhi Kepemimpinan kepala desa terhadap kesejahteraan masyarakat, tidak di ikutkan dalam penelitianini